

ABSTRAK

Sarlomi Marlinda Ratu (01405190009)

KAJIAN FILSAFAT DAN TEOLOGI TERHADAP PERAN GURU SEBAGAI PENUNTUN

(viii+19 Halaman)

Filsafat progresivisme dan konstruktivisme merupakan dua aliran filsafat yang mempengaruhi perkembangan pendidikan di era modern saat ini khususnya di Indonesia. Kedua filsafat ini memiliki landasan yang bertolak belakang dengan filosofi pendidikan Kristen. Filosofi pendidikan Kristen harus menjadi motif dan tujuan guru dalam menjalankan perannya sebagai penuntun. Kenyataan yang dapat dilihat bahwa kedua aliran filsafat ini berfokus pada pengalaman manusia sebagai sumber pengetahuan. Secara epistemologi pendidikan Kristen meyakini Allah sebagai sumber kebenaran yang paling mendasar dan membawa siswa kepada kebenaran yang sejati. Tujuan dari paper ini adalah menunjukkan perbedaan pandangan filsafat progresivisme dan konstruktivisme dengan Kristen sebagai motif dasar seorang guru dalam menjalankan perannya sebagai penuntun. Kesimpulan dari paper ini adalah filsafat progresivisme dan konstruktivisme merupakan aliran filsafat yang menjadikan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran dan pengalaman manusia sebagai sumber pengetahuan. Sedangkan dalam Pendidikan Kristen Allah adalah sumber pengetahuan dan kebenaran yang sejati. Siswa merupakan ciptaan Allah yang telah jatuh dalam dosa dan karena keterbatasan yang ada, untuk memperoleh pengetahuan yang benar siswa membutuhkan peran guru sebagai penuntun. Penulis juga menyarankan kepada pembaca untuk kembali menyadari dan meyakini Allah sebagai sumber pengetahuan dan kebenaran yang absolut. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian literatur.

Referensi: 48 (1990-2021).

ABSTRAK

Sarlomi Marlinda Ratu (01405190009)

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TANYA JAWAB

(ix + 22 halaman; 7 lampiran)

Keunikan manusia adalah diciptakan segambar dan serupa dengan Allah. Oleh karena itu secara universal manusia dengan aktif bertanggung jawab dalam mengembangkan apa yang ada dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran guru berperan dalam merencanakan dan memimpin proses pembelajaran, sedangkan siswa dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Namun kejatuhan kedalam dosa membuat manusia melakukan hal yang tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dampak dari kejatuhan yang dapat dilihat dalam dunia pendidikan adalah kurangnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Penulis menemukan kurangnya partisipasi aktif siswa 10.5 selama proses pembelajaran. Peneliti menerapkan metode pembelajaran tanya jawab sebagai solusi kurangnya partisipasi siswa. Tulisan ini disusun untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode pembelajaran tanya jawab dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Metode penulisan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penulisan menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tanya jawab dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Saran yang dapat penulis berikan untuk peneliti selanjutnya adalah pertanyaan yang diberikan kepada siswa haruslah bervariasi dan dapat mendorong daya pikir siswa menjadi lebih baik.

Referensi: 38 (1990-2022).